

PENDAHULUAN

Bank adalah lembaga kepercayaan yang memiliki fungsi sebagai lembaga untuk membantu kelancaran sistem transaksi keuangan pada suatu negara dan menjadi lembaga sarana dan prasarana dalam menjalankan kebijakan moneter. Bank merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa layanan bank sebagai kegiatan utamanya (Kashmir, 2012).

Salah satu indikator untuk melihat baik atau buruk kinerja suatu bank dapat dilihat dari analisis profitabilitas nya. Menurut Fitri (2021) Profitabilitas adalah rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan. Kriteria yang ditetapkan Bank Indonesia mengenai tingkat kesehatan faktor earning yaitu $ROA > 1,5\%$.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu bank tergambar pada kinerja keuangan yaitu *Non Performing Loan* (NPL). NPL telah menjadi indikator untuk menilai kinerja industri perbankan. Menurut Fajari dan Sunarto (2023) Rasio *Non Performing Loan* (NPL) dapat menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Semakin tinggi risiko kredit suatu bank, maka akan menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar, dan berdampak pada rendahnya pencapaian laba. Dalam penelitian Fajari dan Sunarto (2017) dengan hasil *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas menyebutkan bahwa bank intermediasinya berhasil dan tingkat kredit macet sangat kecil sekali.

Faktor kedua yang juga mempengaruhi profitabilitas suatu bank adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR). *Financing to Deposit Ratio* (FDR) digunakan untuk mengetahui apakah bank tersebut memiliki kemampuan dalam menyalurkan dana kepada debitur sekaligus membayarkan kembali kepada deposan (Sanusi 2017). *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio jumlah modal yang disalurkan oleh perbankan terhadap modal yang dimiliki oleh perbankan. Penelitian yang dilakukan oleh (Wibisono 2017) yang berpendapat bahwa variabel FDR berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas. Variabel FDR dalam penelitian dari Romasta (2017) hasil pengujian *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi Profitabilitas adalah *BI Rate*. Penyaluran kredit yang bermasalah akan menciptakan laba bank menurun karena

sumber pendapatan utama industri perbankan adalah berasal dari aktivitas kredit yang disalurkan (Darmawan 2020). Dengan tingkat inflasi yang berfluktuatif, tentunya pemerintah selaku regulator mengatur peredaran uang dengan cara menyesuaikan suku bunga acuan (*BI Rate*) yang tentu juga akan berdampak pada kondisi suku bunga simpanan dan suku bunga pinjaman. Berdasarkan fenomena yang terjadi di atas maka judul penelitian ini Analisis Resiko Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Apakah Resiko Kredit (NPL) berpengaruh terhadap Profitabilitas di Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Untuk mengetahui Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap Profitabilitas di Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Untuk mengetahui Apakah Suku Bunga Acuan Indonesia (*BI Rate*) berpengaruh terhadap Profitabilitas di Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?